BAB III
METODE PENELITIAN

A. **Jenis Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif yang dilakukan merupakan metode eksperimen yang berdesain "*posttest-only control design*", karena tujuan dalam penelitian ini untuk mencari pengaruh *treatment*. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut.

R	X	O_1
R		O_2

Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O_1:O_2).[1]

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 112.

Skema penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

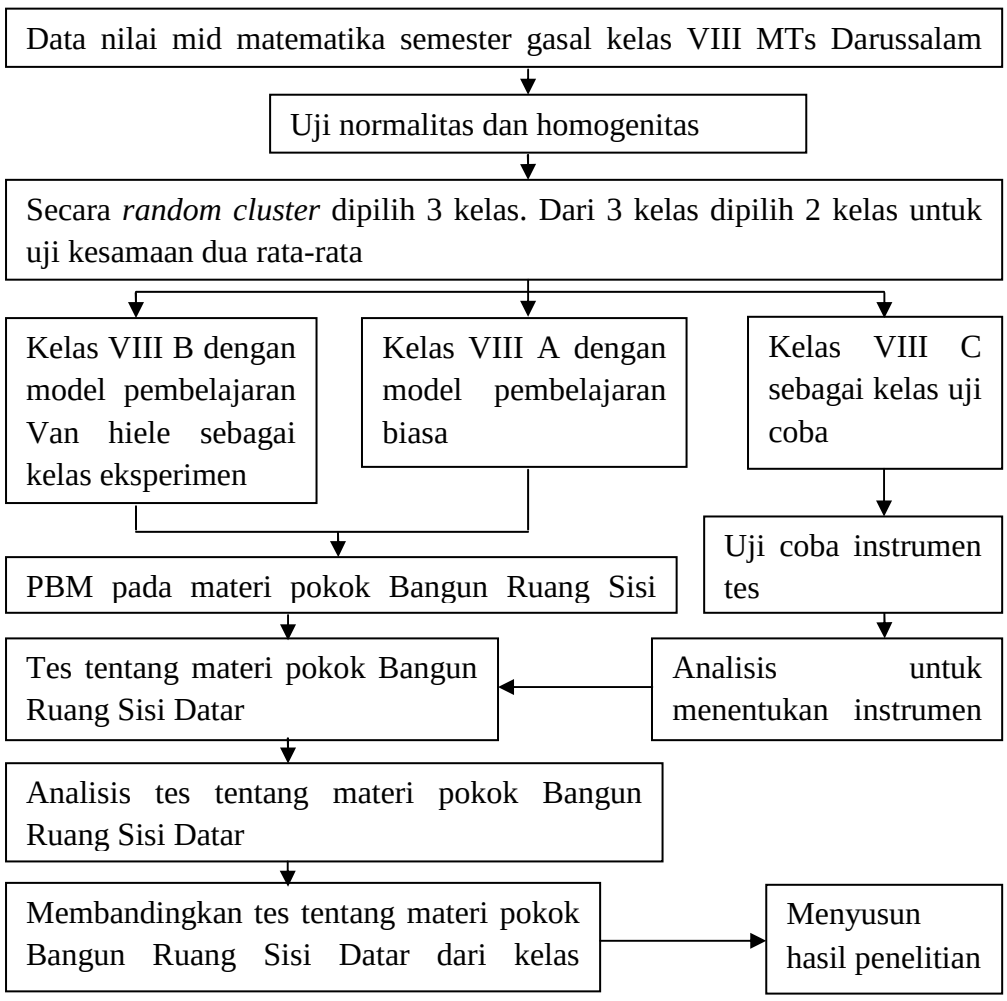

Gambar 7.

B. **Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di MTs Darussalam Kroya Cilacap.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2011.

C. **Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

"Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian."[2] Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Kroya Cilacap tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 112 peserta didik yang terbagi dalam 3 kelas yaitu:

a. kelas VIII A sebanyak 28 peserta didik,
b. kelas VIII B sebanyak 41 peserta didik, dan
c. kelas VIII C sebanyak 43 peserta didik.

2. Sampel

"Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti."[3]

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* yaitu dari keseluruhan kelas diambil dua kelas secara acak. Pengambilan dilakukan secara acak karena keadaan dari masing-masing kelas relatif sama. Asumsi tersebut didasarkan pada alasan bahwa peserta didik mendapatkan materi berdasarkaan kurikulum yang sama, peserta didik yang menjadi obyek penelitian duduk pada tingkat kelas yang sama, dan pembagian kelas tidak berdasarkan ranking.

Pertimbangan yang lain didasarkan pada uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. Data nilai awal yang digunakan adalah nilai mid semester gasal.

---

[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

Tujuan tiga analisis tersebut adalah sebagai uji prasyarat dalam menentukan obyek penelitian.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitasnya menggunakan rumus *Chi-kuadrat*.

Langkah-langkah kerja.

1) Mencari skor terbesar dan terkecil.
2) Mencari nilai Rentangan (R).

   $R =$ Skor terbesar – Skor terkecil
3) Mencari Banyaknya Kelas (BK).

   $BK = 1 + 3{,}3 \log n$ (Rumus Sturgess)
4) Mencari nilai panjang kelas (i).

   $i = \frac{R}{BK}$
5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong.
6) Mencari rata-rata (*mean*).

   $\bar{x} = \frac{\sum f X_i}{n}$

   Keterangan:

   $\bar{x}$ = rata-rata (*mean*)

   f = frekuensi

   X_i = nilai tengah

   n = jumlah total frekuensi
7) Mencari simpangan baku (*standard deviasi*).

   $s = \sqrt{\frac{n.\sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n.(n-1)}}$

   Keterangan:

   s = simpangan baku (*standard deviasi*)

   f = frekuensi

   X_i = nilai tengah

   n = jumlah total frekuensi

8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara.

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

b) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$z = \frac{Batas\ Kelas - \bar{x}}{s}$$

c) Mencari luas $0 - z$ dari Tabel Kurve Normal dari $0 - z$ dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas

d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka $0 - z$ yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

9) Mencari chi-kuadrat hitung $\left(\chi^2{}_{hitung}\right)$.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

10) Membandingkan $\chi^2{}_{hitung}$ dengan $\chi^2{}_{tabel}$

Dengan membandingkan $\chi^2{}_{hitung}$ dengan nilai $\chi^2{}_{tabel}$ untuk $\alpha = 0{,}05$ dan derajad kebebasan $(dk) = k - 1$.

Jika $\chi^2{}_{hitung} \geq \chi^2{}_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal dan

Jika $\chi^2{}_{hitung} \leq \chi^2{}_{tabel}$, artinya data berdistribusi normal.[4]

b. Uji homogenitas

Di samping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel juga perlu

[4]Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 121-124.

dilakukan, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.[5]

Ada bermacam-macam cara untuk mengadakan pengujian homogenitas sampel, namun dalam penelitian ini digunakan varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan Tabel F.

Langkah-langkah kerja.

1) Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

   $F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$

2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}, dengan rumus:

   dk pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)

   dk penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil)

   Taraf signifikan $(\alpha) = 0{,}05$, maka dicari pada Tabel F.

   Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

   Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti tidak homogen

   Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti homogen[6]

c. Uji kesamaan dua rata-rata

   Uji kesamaan rata-rata pada tahap awal digunakan untuk menguji apakah ada kesamaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

   Langkah-langkah uji kesamaan dua rata-rata adalah sebagai berikut.

   1) Menentukan rumusan hipotesisnya yaitu:

      H_0: $\mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan rata-rata awal kedua kelas sampel)

      H_1: $\mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan rata-rata awal kedua kelas sampel)

   2) Menentukan statistik yang digunakan yaitu uji-t dua pihak.

   3) Menentukan taraf signifikan yaitu $\alpha = 5\%$.

---

[5]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 320-321.

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 120.

4) Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, dimana t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi *Student* dengan peluang $\left(1 - \frac{1}{2}\alpha\right)$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

5) Menentukan statistik hitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{s.\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1{}^2 + (n_2 - 1)s_2{}^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\overline{x_1}$ = rata-rata data kelas eksperimen

$\overline{x_2}$ = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = banyaknya data kelas eksperimen

n_2 = banyaknya data kelas kontrol

s^2 = simpangan baku gabungan

Menarik kesimpulan yaitu jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka kedua kelas mempunyai rata-rata sama.[7]

D. **Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[8]

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.[9] Dalam penelitian ini, yang

[7]Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Transito, 2002), hlm. 239.

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 38.

menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran Van Hiele dengan alat peraga. Dan indikatornya adalah:

a. Pengetahuan awal peserta didik mengenai topik yang dibahas.
b. Topik dipelajari melalui alat-alat yang disiapkan (alat peraga).
c. Keberanian peserta didik dalam menyatakan pandangan atau pendapat dengan bahasa yang tepat.
d. Cara peserta didik untuk menyelesaikan soal.
e. Kesimpulan peserta didik mengenai materi yang dipelajari.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[10] Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Darussalam dalam materi pokok Bangun Ruang Sisi Datar.

E. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[11] Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan mengenai masalah yang terjadi dalam pembelajaran matematika di kelas VIII MTs Darussalam Kroya.

---

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008) hlm. 39.

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008) hlm. 39.

[11]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

2. Metode Dokumentasi

"Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis."[12] Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai nilai mid semester gasal mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Darussalam Kroya sebagai data awal.

3. Metode Observasi

"Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera."[13] Metode observasi menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati kegiatan peserta didik yang diharapkan muncul dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Van Hiele dengan alat peraga.

4. Metode Tes

"Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan *intelegensi*, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok."[14] Metode ini dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi pokok Bangun Ruang Sisi Datar yaitu dengan dilakukan tes, yaitu tes uraian. Data ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

---

[12]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158.

[13]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 156.

[14]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 150.

F. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam suatu penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

1. Validitas

Karakteristik pertama dan memiliki peranan sangat penting dalam instrument evaluasi, yaitu karakteristik valid (*validity*). Validitas suatu instrumen evaluasi, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.[15]

Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY)-(\sum X)\cdot(\sum Y)}{\sqrt{\{n\cdot\sum X^2-(\sum X)^2\}\cdot\{n\cdot\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Setelah diperoleh nilai r_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Jika instrumennya itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

[15]Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*: *Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 30.

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)[16]

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen atau alat evaluasi adalah ketepatan suatu tes apabila diteskan pada subjek yang sama.[17]Dalam penelitian ini menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Langkah-langkah kerja.

a. Menghitung varians masing-masing item soal

$$var = \frac{\sum x_i^2 - \left(\frac{\sum x_i}{n}\right)^2}{n-1}$$

b. Kemudian menjumlahkan varians semua item

c. Menghitung varians skor total

d. Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas internal seluruh item

n = banyaknya item

S_i^2 = varians item soal

S_t^2 = varians skor total

e. Mencari r_{tabel} apabila diketahui signifikansi $\alpha = 0.05$ dan $dk = n - 1$

f. Membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan: Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel[18]

---

[16]Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 98.

[17]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 90.

[18]Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 117-118.

3. Tingkat Kesukaran

Bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari tingkat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut. Butir-butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.[19] Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal uraian dapat digunakan rumus:[20]

$$p = \frac{\sum x}{S_m N}$$

Keterangan:

p = proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran

$\sum x$ = banyaknya peserta tes yang menjawab benar

S_m = skor maksimum

N = jumlah peserta tes

Cara menafsirkan angka tingkat kesukaran menurut Witherington dalam bukunya yang berjudul *Psychological Education* yang dikutip oleh Anas Sudijono adalah sebagai berikut:[21]

Besarnya Tigkat Kesukaran	Interpretasi
Kurang dari 0,25	Terlalu sukar
0,25-0,75	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,75	Terlalu mudah

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah daya dalam mebedakan antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah.[22]

---

[19]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 370.

[20]Sumarman Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes (Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12.

[21]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 373.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.[23]

$$DB = \frac{MH - ML}{Skor\ maksimal}$$

Keterangan:

DB : daya beda

MH : rata-rata dari kelompok atas

ML : rata-rata dari kelompok bawah

Cara menafsirkan daya beda adalah:[24]

Besarnya DB	Klasifikasi
Kurang dari 0,20	Poor (jelek)
0,21 – 0,40	Satisfactory (cukup)
0,41 – 0,70	Good (baik)
0,71 – 1,00	Exellent (baik sekali)
Bertanda negatif	Butir soal dibuang

5. Analisis Data Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Pada analisis tahap akhir, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak setelah dilakukan tindakan. Langkah-langkah pengujian normalitasnya sama dengan langkah pada teknik pengambilan sampel.

b. Uji Homogenitas

Pada analisis tahap akhir, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen setelah dilakukan tindakan.

---

[22]Sumarman Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes (Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 23.

[23]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 211.

[24]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 389.

Langkah-langkah pengujian homogenitasnya sama dengan langkah pada teknik pengambilan sampel.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Pada analisis tahap akhir ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus t-test dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika varians kedua kelas sama ($\sigma_1{}^2 = \sigma_2{}^2$), rumus yang digunakan adalah:

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$

H_1 : $\mu_1 > \mu_2$

dengan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VIII yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Van Hiele dengan alat peraga

μ_2 = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VIII yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran Van Hiele dengan alat peraga

Uji perbedaan rata-rata dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1{}^2 + (n_2 - 1)s_2{}^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\overline{x_1}$: skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\overline{x_2}$: skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subyek kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subyek kelompok kontrol

$s_1{}^2$: varians kelompok eksperimen

$s_2{}^2$: varians kelompok kontrol

s^2 : varians gabungan

Kriteria pengujian: H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan

$dk = n_1 + n_2 - 2$ dan peluang $(1 - \alpha)$ dan H_0 diterima untuk harga t lainnya.[25]

2) Jika varians kedua kelas berbeda $({\sigma_1}^2 \neq {\sigma_2}^2)$, rumus yang digunakan:

$$t' = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\left(\frac{{s_1}^2}{n_1}\right) + \left(\frac{{s_2}^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\overline{x_1}$: skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\overline{x_2}$: skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subyek kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subyek kelompok kontrol

${s_1}^2$: varians kelompok eksperimen

${s_2}^2$: varians kelompok kontrol

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika: $t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + t_1}$ dan

H_0 ditolak jika $t' \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$

dengan $w_1 = \frac{{s_1}^2}{n_1}$, $w_2 = \frac{{s_2}^2}{n_2}$, $t_1 = t_{(1-\alpha)(n_1-1)}$, dan

$t_2 = t_{(1-\alpha)(n_2-1)}$.[26]

[25]Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Transito, 2002), hlm. 239-240.

[26]Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Transito, 2002), hlm. 241.